# Buku Panduan (Template)Pengunaan Website

### Halaman 1

Halaman ini merupakan yang digunakan untuk panduan awal atau panduan ringkas penggunaan website



# Selamat Datang di Aplikasi IPKD

#### Panduan Penggunaan Aplikasi

Aplikasi ini dirancang untuk membantu dalam visualisasi data kesehatan, perhitungan Indeks
Pembangunan Kesehatan Daerah (IPKD), serta grafik ROV dan confusion matrix untuk analisis lebih lanjut.
Berikut ini panduan singkat penggunaan aplikasi ini:

### 1. Navigasi Halaman

Di sidebar sebelah kiri, Anda akan melihat menu navigasi yang terdiri dari beberapa halaman:

- Welcome: Halaman ini memberikan gambaran umum dan panduan penggunaan aplikasi.
- Data Visualization: Halaman untuk melihat dan memvisualisasikan data kesehatan yang tersedia.
- Perhitungan IPKD: Halaman untuk melakukan perhitungan IPKD berdasarkan data yang diunggah.
- Grafik ROV dan Confusion Matrix: Halaman untuk menampilkan grafik Range of Values (ROV) dan Confusion Matrix.

### Halaman 2

Halaman ini adalah halaman yang menampilkan data Indikator Kesehatan daerah Kalimantan Barat dan Bali dari tahun 2018 sampai dengan 2022.

# **Data Visualization**

Silahkan Upload file Excel



Kolom pada dataset:



Halaman ini adalah halaman gambaran umum saja dimana data yang ditampilkan berasal dari data gambaran umum. Jika file tidak diupload, halaman ini akan menampilkan data default. Berikut merupakan kolom-kolom yang harus ada di dalam dataset.

1. Kolom harus sama dengan kolom-kolom berikut ini

Tahun	Provinsi	Kota/Kabupaten	Luas Wilayah (km2)	Desa	Kelurahan	Desa + Kelurahan	Jumlah Penduduk L + P	Jumlah Rumah Tangga
2018	KALIMANTAN	Kab. Sambas	6395	193	0	193	532609	128954
2018	KALIMANTAN	Kab. Bengkayang	5397	122	2	124	251320	59367
2018	KALIMANTAN	Kab. Landak	9909	156	0	156	372609	82622
2018	KALIMANTAN	Kab. Mempawah	1367	60	7	67	261299	61430
2018	KALIMANTAN	Kab. Sanggau	12858	163	6	169	463995	118787

Terdapat 9 kolom yang nantinya ini akan dilakukan visualisasi datanya, sehingga mendapat gambaran umum.

- 2. Usahakan semua nilai bernilai integer bukan float
- 3. Perhatikan spasi dan beberapa blank space lain yang membuat format kolom tidak benar.

### Halaman 3.





## Tabel Bobot untuk Indikator:



Perhitungan IPKD ini adalah perhitungan otomatis untuk setiap Kota/Kabupaten per tahunnya.

Berikut merupakan syarat penggunaan Page 2, Perhitungan IPKD.

1. Sesuaikan nama indikator seperti berikut ini.

Nama Indikator
PERSENTASE BALITA GIZI KURANG (BB/TB: < -2 S.D3 SD)
PERSENTASE BALITA PENDEK (TB/U) ATAU STUNTING
PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) (L+P)
PERSENTASE KUNJUNGAN NEONATAL
PERSENTASE BAYI DIIMUNISASI LENGKAP (P)
PERSENTASE PESERTA KB KONDOM
PERSENTASE IBU HAMIL K4 - K1
PERSENTASE BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DITANGANI
PERSENTASE PESERTA KB SUNTIK
PERSENTASE PERSALINAN DITOLONG NAKES
PERSENTASE POSYANDU AKTIF
PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN BAYI (L+P)
PERSENTASE SISWA KELAS 1 SD/MI MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
PERSENTASE PERSALINAN DI FASYANKES
PERSENTASE PELAYANAN KESEHATAN BAYI (L+P).1
PERSENTASE DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)
PERSENTASE BAYI (6-11 BULAN) MENDAPAT VIT A
PERSENTASE IBU NIFAS MENDAPAT VIT A
PERSENTASE PUSKESMAS MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
PERSENTASE TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) (PUSKESMAS)
PERSENTASE PENDERITA HIPERTENSI MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (L+P)
PERSENTASE PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI
STANDAR DEMENUSA AN IVA
PERSENTASE PEMERIKSAAN IVA
PERSENTASE TUMOR/ BENJOLAN
PERSENTASE PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR.1
PERSENTASE CURIGA KANKER LEHER RAHIM

PERSENTASE ODGJ BERAT MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
PREVALENSI TUBERCULOSIS
PERSENTASE SEMUA KASUS TBC (L)
PERSENTASE SEMUA KASUS TBC (P)
PERSENTASE ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TBC PARU TERKONFIRMASI
BAKTERIOLOGIS (L)
PERSENTASE KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS
PERSENTASE TOTAL PENEMUAN PNEUMONIA (L+P)
KASUS BARU PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING (L+P)
PERSENTASE JUMLAH PENDERITA KUSTA ANAK < 15 TAHUN
PERSENTASE JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
PERSENTASE DESA/KELURAHAN STBM
PERSENTASE TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PERSENTASE DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)

2. Usahakan Data ini sudah dilakukan cleaning terlebih dahulu. Dimana setiap tiap bernilai float. Jangan ada data null, huruf string lain seperti "-". Serta usahakan Tahun bernilai numeric agar dapat di sort berdasarkan tahun. (contoh: 2018) atau jika memang sudah berformat "2018-01-01" maka usahakan tahun terurut dari paling lama ("2018-01-01") sampai paling terkini "2019-01-01". Note: tahun disini hanya sebagai contoh

Awal Sheet (contoh dataset)

TAHUN =	PROVINSI =	KOTA/KABUPATEN =	KURANG	PENDEK	DITIMBANG	NEONATAL	DIIMUNISA SI LENGKAP
2018	BALI	BADUNG	7.70	14.80		101.20	100.8
2018	BALI	BANGLI	4.30	28.40	80.50	99.90	99.0
2018	BALI	BULELENG	8.90	28.90	76.20	100.00	100.4
2018	BALI	GIANYAR	5.50	22.50	90.00	88.30	90.8
2018	BALI	JEMBRANA	12.90	25.10	89.60	99.90	101.5
Akhir sheet (	contoh da	ataset)	2.30	7,00	0.00	100.00	98.8
2022	BALI	KLUNGKUNG	1.90	5.40	0.00	100.00	108.9
2022	BALI	KOTA DENPASAR	0.30	0.70	0.00	99.90	93.7
2022	KALIMANTAN BA	KOTA PONTIANAK	3.49	7.30	47.70	109.20	72.2
2022	KALIMANTAN BA	KOTA SINGKAWANG	7.67	14.45	17.20	87.50	41.7
2022	BALI	TABANAN	2.20	2.80	0.00	100.00	102.6

PERSENTASE PERSENTASE BALITA PERSENTASE PE

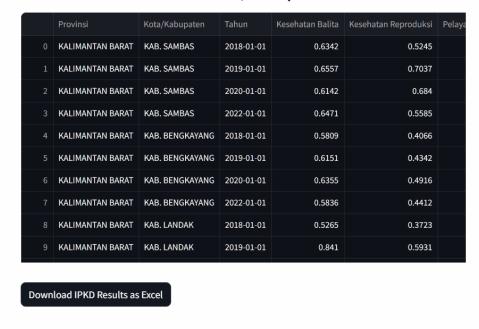
- 3. Ingat! Data disini menggunakan titik (.) sebagai tanda desimal, bukan koma(,)
- 4. Jika data sudah bersih upload dalam bentuk csv

- DROVINGI - VOTA /VADUDATEN

5. Ukuran data (jumlah baris) tiap kolomnya harus sama

Pada akhir page 2 Perhitungan IPKD, Anda bisa mendownload file excel dari setiap rangkuman IPKD daerah pertahunnya.

# Tabel Hasil Akhir Semua Kota/Kabupaten dan Tahun:



Tombol ini ada pada bagian paling bawah page. Ketika anda download, maka akan menghasilkan file excel yang sudah terbagi sheet-sheetnya menjadi beberapa bagian. Berikut

D E Provinsi ja/Kabupa Tahun ehatan Baatan Repranan Kesekit Tidak Myakit Menadaan Lin Nilai IPKD KALIMANTKAB. SAM 2018-01-0 0,634223 0,524529 0,689729 0,3377 0,394339 0,513672 0,515699 3 KALIMANTKAB. SAM 2019-01-0 0,655683 0,703693 0,762307 0,142848 0,385237 0,47323 4 KALIMANTKAB. SAM|2020-01-0 0,614151 0,683953 0,795046 0,104296 0,386816 0,525675 0,518323 5 KALIMANTKAB. SAM 2022-01-0 0,64705 0,558539 0,848727 0,416598 0,325692 0,352987 0,524932 6 KALIMANTKAB. BENC2018-01-0 0,580859 0,406642 0,745089 0,334266 0,334785 0,565311 0,494492 7 KALIMANTKAR RENG 2019-01-0 0.615138 0.434231 0,620196 0,139502 0,400617 0,470501 0,446698 × 635 0,536904 0,374299 0,389353 0,544822 0,495414 124 0,743189 0,07794 0,255184 0,254449 0,392602 Activate: 287 0,858846 0,337373 0,212632 0,502187 0,468311 BANGII 2019-01-01 BANGLI\_2020-01-01 145 0,66464 0,181626 0,320473 0,317799 0,486453 BANGLI 2021-01-01 087 0,792403 0,358779 0,325995 0,463088 0,529779 BANGLI\_2022-01-01 731 0,856026 0,402291 0,281262 0,222141 0,511094 KARANGASEM 2018-01-01 KARANGASEM\_2019-01-01 KARANGASEM\_2020-01-01 576 0,672859 0,360162 0,451712 0,35808 0,459125 073 0,783652 0,107981 0,374996 0,369845 0,480184 KARANGASEM\_2021-01-01 KARANGASEM\_2022-01-01 384 0,790834 0,047015 0,366253 0,607845 0,482218 BULELENG\_2018-01-01 BULELENG\_2019-01-01 222 0,849165 0,426926 0,532606 0,250064 0,544176 554 0,727641 0,338852 0,38285 0,469941 0,47508 BULELENG 2020-01-01 BULELENG\_2021-01-01 725 0,643815 0,169732 0,402519 0,452581 0,497149 BUI FI FNG 2022-01-01 706 0,422353 0,096262 0,386375 0,525064 0,442493 KOTA DENPASAR\_2018-01-01 747 0,617516 0,236113 0,333048 0,235526 0,384296 KOTA DENPASAR 2019-01-01 KOTA DENPASAR\_2020-01-01 045 0,651216 0,337967 0,336714 0,498926 0,447931 KOTA DENPASAR\_2021-01-01 268 0,537977 0,275114 0,309954 0,328194 0,412456 KOTA DENPASAR\_2022-01-01 534 0,482286 0,403556 0,31605 0,335797 0,358325 KOTA DENPASAR\_2022-01-01 Hasil\_Akhir Cancel

adalah contohnya

### Halaman 4

# **Grafik IPKD**

Upload File IPKD (Excel)

Drag and drop file here
Limit 200MB per file • XLSX

Upload File Persentase (CSV)

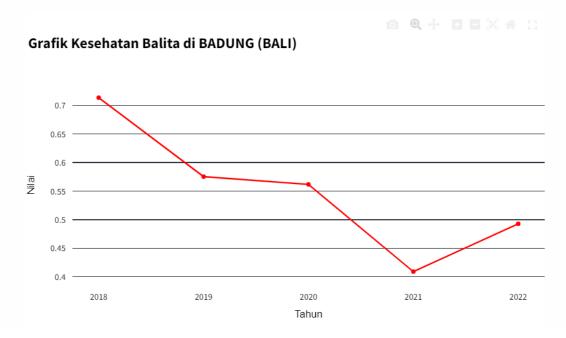
Drag and drop file here
Limit 200MB per file • CSV

Browse files

Browse files

# Nilai IPKD Provinsi BALI di BADUNG

# kolom Kesehatan Balita



Page ini ditujukan untuk memvisualisasikan data yang telah di hitung ataupun data persentase atau prevalensi indikator kesehatan suatu daerah. Jika anda tidak mengupload file, maka yang tampil adalah data set data default. Berikut merupakan panduannya

 Untuk Bagian Analisa IPKD anda <u>bisa mengupload file excel yang merupakan hasil</u> <u>download di Page 2 / Page Perhitungan Excel</u> untuk memvisualisasikan IPKD yang telah anda hitung.

## Namun jika anda memiliki file lain, maka formatnya adalah sebagai berikut

Provinsi	Kota/Kabupaten	Tahun	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Sanitasi dan Keadaan Lingkungan Hidup	Nilai IPKD
BALI	BADUNG	2018-01-01	713,392	80,193	967,613	759,056	397,161	863,507	750,443
BALI	BADUNG	2019-01-01	575,274	639,003	961,826	383,235	38,557	981,704	654,436
BALI	BADUNG	2020-01-01	561,706	6,623	919,354	428,332	418,767	1	665,077
BALI	BADUNG	2021-01-01	409,214	79,713	823,953	449,194	332,529	651,569	577,265
BALI	BADUNG	2022-01-01	492,829	734,577	802,497	468,793	437,536	936,982	645,536
BALI	BANGLI	2018-01-01	766,218	487,226	927,555	24,399	322,516	410,231	526,289

- 1. Usahakan Setiap kolom memiliki nama yang sesuai, tidak ada enter/new line, perhatikan blank space/spasi antar kata, serta sesuaikan jumlah kolom dan nama kolom dengan gambar di atas.
- 2. Usahakan semua datanya merupakan data float. Khusus disini, data desimal BOLEH MENGGUNAKAN KOMA (,) sebagai tanda bilangan desimal.
- 3. Tidak boleh ada bilangan null atau kosong, ataupun tipe data lain selain float pada data numerik. Hanya Kolom Provinsi, Kota/Kabupaten, Tahun, yang boleh untuk bertipe lain selain Float.
- 4. Ukuran baris tiap kolom harus sama.
- 2. Untuk bagian analisa data prevalensi, itu adalah fitur agar dari data prevalensi Anda untuk bisa dilakukan analisa kenaikan ataupun penurunan datanya tiap tahunnya. Berikut panduan dan template format file yang haruss dimasukkan:
  - 1. Jumlah kolom yang digunakan bebas,
  - 2. Penamaan kolom juga bebas, namun disarankan untuk sesuai dengan standar yang ada.
  - 3. Usahakan semua datanya merupakan data float. Khusus disini, data desimal BOLEH MENGGUNAKAN KOMA (,) sebagai tanda bilangan desimal.
  - 4. Tidak boleh ada bilangan null atau kosong, ataupun tipe data lain selain float pada data numerik. Hanya Kolom Provinsi, Kota/Kabupaten, Tahun, yang boleh untuk bertipe lain selain Float.
  - 5. Bentuk "-" tidak diperkenakan untuk ada di dalam kolom
  - 6. Jumlah data/ukuran baris tiap kolom harus sama.